

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes) merupakan program pengajaran yang sangat penting dalam pembentukan kebugaran para siswa. Dalam pembelajaran olahraga penjasorkes orientasi pembelajaran lebih tertuju pada aktivitas fisik agar tercipta generasi yang sehat dan kuat.

Pelaksanaan olahraga senam di sekolah Dasar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membina kebugaran jasmani yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dalam pengembangan pembelajaran intelektual dan emosional. Senam adalah berbagai bentuk gerakan yang dilakukan untuk latihan pembentukan tubuh, Senam juga merupakan aktifitas jasmani yang efektif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Usia sekolah dasar sangat tepat untuk pemberian dasar – dasar gerak olahraga yang benar, karena seiring dengan perkembangan motorik siswa sekolah dasar. Dengan demikian berbagai aktivitas fisik dalam pembelajaran penjasorkes harus mengarah pada pengembangan gerak dasar. Bagi anak, gerak dasar adalah salah satu cara berkomunikasi non-verbal yang berekspresi yang sangat baik, ini merupakan salah satu dari jalan penting dimana melaluinya ia dapat membentuk kesan tentang dirinya dan lingkungannya.

Pembelajaran pendidikan jasmani khususnya disekolah dasar sebagian besar akan lebih baik jika mengacu pada model – model pembelajaran tentang sifatnya modifikasi, modifikasi yang dimaksudkan pembelajaran pendidikan jasmani yaitu mengenai penyederhanaan proses pembelajarannya, artinya bahwa

aktifitas fisik yang dibelajarkan guru lebih dominan diadaptasikan sesuai dengan perkembangan motorik siswa sekolah dasar itu sendiri.

Modifikasi media pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang dilakukan guru guna menyiasati minimnya media pembelajaran yang dimiliki sekolah tempat guru mengajar. Kondisi ini dapat terjadi disekolah manapun di seluruh wilayah Indonesia tidak terkecuali di SDN 92 Sipatana Kota Gorontalo. Tindakan modifikasi media pembelajaran dimungkinkan dengan syarat harus didasarkan pada hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Misalnya untuk mata pelajaran senam lantai guru dapat saja memodifikasi media pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

Adapun yang menjadi kelebihan dalam modifikasi yaitu Mendorong partisipasi maksimal dari siswa, Memperhatikan keselamatan, Mengajar efektifitas dan efesiensi geraks, Memenuhi tuntunan perbedaan kemampuan anak, Sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan gerak anak, memperkuat keterampilan yang sudah dipelajari sebelumnya, engajarkan siswa menjadikan cerdas, Meningkatkan perkembangan yang emosional dan social.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 92 Sipatana Kota Gorontalo, maka perlu untuk melakukan tindakan modifikasi media pembelajaran mata pelajaran senam lantai. Modifikasi yang dimaksud misalnya menggunakan matras bidang miring agar siswa bisa melakukan pendaratan dengan mudah dan tanpa rasa takut di bandingkan dengan harus mendarat di matras yang biasa dipakai sebelumnya. Tujuan utama mengganti matras tersebut hanya sebatas pada keterampilan siswa dalam melakukan *roll* kedepan agar lebih

mudah. Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya suatu penelitian kaji tindak yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *roll* depan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yaitu dari 22 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 9 orang siswa perempuan belum ada yang mencapai indikator 75% pada hasil observasi awal data yang di dapat rata-rata kemampuan siswa dalam melakukan *roll* depan masih kurang dan belum mencapai indikator yang ada.

Modifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran senam ketangkasan sebagian besar mengarah pada modifikasi alat dan pembelajarannya. Pada modifikasi metode pembelajaran guru lebih berupaya membelajarkan siswa tentang bentuk-bentuk gerak dasar dari yang yang sifatnya sederhana menuju gerakan yang sifatnya kompleks. Dengan metode pembelajaran seperti ini tentunya merupakan suatu tantangan bagi guru pendidikan jasmani.

Dengan begitu saya selaku peneliti memilih modifikasi media pembelajaran untuk lebih memudahkan siswa dalam melakukan salah satu senam ketangkasan yaitu *roll* depan dengan matras bidang miring untuk lebih memudahkan siswa dan menghilangkan rasa takut mereka dalam melakukan gerakan *roll* depan tersebut.

Tujuan modifikasi media pembelajaran selain untuk meningkatkan hasil belajar *roll* depan siswa juga dapat dengan mudah melakukan gerakan senam lantai lainnya khususnya *roll* depan yang sebenarnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu kurangnya kemampuan siswa kelas IV SDN 92 Sipatana Kota Gorontalo dalam melakukan hasil belajar *roll* depan pada senam lantai. Hal ini dikarenakan rasa takut siswa dalam melakukan *roll* depan masih sangat besar. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut maka metode yang akan diterapkan dalam penelitian adalah modifikasi media pembelajaran.

menggunakan matras yang sudah di modifikasi dengan bidang miring dapat meningkatkan hasil belajar *roll* depan karena merol dari tumpuan yang lebih tinggi.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah dengan modifikasi media pembelajaran hasil belajar *roll* depan pada siswa kelas IV SDN 92 Sipatana Kota Gorontalo akan meningkat”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 92 Sibatana Kota Gorontalo dalam pelajaran teknik dasar senam lantai khususnya *roll* depan dapat diupayakan dengan menggunakan media pembelajaran yang dimodifikasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mula-mula guru memberikan salam dan dilanjutkan dengan berdoa
- b) Guru memberikan penjelasan tentang tehnik dasar dalam melakukan *roll* depan dan tujuannya, serta sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- c) Guru memberikan contoh rakaian gerakan dalam tehnik dasar giling depan yang meliputi: (a) sikap awal, (b) cara pendaratan, (c) sikap akhir.
- d) Siswa melakukan gerakan *roll* depan sesuai perintah guru.
- e) Guru mengadakan koreksi dan evaluasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *Roll* depan melalui modifikasi media pembelajaran siswa kelas IV SDN 92 Sibatana Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar *Roll* depan siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas IV SDN 92 Sipatana Kota Gorontalo.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi dalam meningkatkan hasil belajar *Roll* depan.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang *Roll* depan. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SDN 92 Sipatana Kota Gorontalo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga tentang *Roll* depan agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.